

**Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2006 sampai dengan 2008)**

**Umi Sulistiyanti \***

**Abstract**

*This research was aimed to examine the influence of corporate social responsibility disclosure to company performance. Corporate social responsibility disclosure needs to be done as a form of communicating the social and environmental impacts of the economic activity of the organization's special interest group, to society as a whole. The sample used was 10 Manufacturing Companies listed on BEI that done CSR disclosure in their annual reports for three years (Year 2006 to 2008).*

*This study concluded that: (1) Testing simultaneously found a significant influence on the disclosure of corporate social responsibility to the ROA, ROE, but had no effect on CAR. (2) The influence of corporate social responsibility disclosure to the CAR through ROE as a intervening variable, but had no effect on ROA as intervening variables.*

**Keywords :** *Corporate Social Responsibility Disclosure, ROA, ROE, CAR*

**Pendahuluan**

Di Indonesia akhir-akhir ini banyak terjadi berbagai bencana seperti banjir bandang di beberapa daerah di Jawa Tengah dan Jawa Timur, tanah longsor di Desa Sijeruk Jawa Tengah dan daerah-daerah lainnya di Jawa dan Sumatera, serta kebakaran hutan di beberapa hutan lindung Kalimantan bahkan munculnya banjir lumpur bercampur gas sulfur

---

\*Dosen Fakultas Ekonomi.UII

di daerah Sidoarjo Jawa Timur yang merupakan bukti rendahnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas industrinya. Dengan melihat keadaan yang demikian, Pemerintah menetapkan kebijakan yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007, dimana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui program yang disebut CSR (*Corporate Sosial Responsibility*).

Saat ini telah banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan CSR ini. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang bervariasi mendorong peneliti melakukan penelitian kembali mengenai "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan" (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai 2008) dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dahlia & Siregar (2008) yang berjudul "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan". Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menguji pengaruh CSR terhadap ROE, ROA, dan CAR secara simultan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan objek penelitian fokus pada industri manufaktur yang tercatat di BEI pada rentang waktu tahun 2006 sampai 2008.

Dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan serta menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap

kinerja pasar perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel intervening.

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### ***Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)***

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep bahwa organisasi, dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan, memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Melihat pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya maka perusahaan seharusnya melihat *Corporate Social Responsibility* bukan sebagai sentra biaya (*cost center*) melainkan sebagai sentra laba (*profit center*) di masa mendatang. Logikanya sederhana, jika *Corporate Social Responsibility* diabaikan kemudian terjadi insiden. Maka biaya yang dikeluarkan untuk biaya *recovery* bisa jadi lebih besar dibandingkan biaya yang ingin dihemat melalui peniadaan *Corporate Social Responsibility* itu sendiri. Hal ini belum termasuk pada resiko non-finansial yang berupa memburuknya citra perusahaan di mata publiknya (Wibisono, 2007). Untuk itulah maka pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) perlu diungkapkan dalam perusahaan sebagai wujud pelaporan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

### ***Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR Disclosure)***

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering disebut juga sebagai *corporate social responsibility disclosure (CSR D)* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Alasan utama mengapa suatu pengungkapan diperlukan adalah agar pihak investor dapat melakukan suatu *informed decision* dalam pengambilan keputusan investasi. Berkaitan dengan keputusan investasi, investor memerlukan tambahan informasi yang tidak hanya informasi tambahan tapi juga informasi non keuangan.

### ***Kinerja Perusahaan***

Kinerja perusahaan meliputi dua aspek, yaitu : aspek keuangan (kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROE dan ROA ) aspek pasar (kinerja pasar yang diproksikan oleh harga saham).

*Return on Equity* (rentabilitas modal sendiri) adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Jadi, setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan netto yang tersedia bagi pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan

dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Pergerakan harga saham pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan return (Junaedi, 2005).

### ***Telaah Penelitian Terdahulu***

Penelitian empiris awal dilakukan oleh Susilawati (2001) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat kepedulian tanggung jawab sosial yang tinggi, mempunyai profitabilitas yang tinggi pula.

Hasil penelitian Zuhroh dkk. (2003) menunjukkan bahwa pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan bagi perusahaan yang *high profile*.

Penelitian yang dilakukan oleh Emilia & Cahyandito (2006) menunjukkan bahwa pengungkapan tema-tema sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor (yang terdiri dari perubahan harga saham dan volume perdagangan saham) bagi perusahaan yang masuk dalam kategori *high profile*.

Penelitian Rokhim dan Widodo (2008) juga menunjukkan bahwa kegiatan sosial (CSR) berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan maupun imbal hasil saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusdian (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif pengungkapan informasi

lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Benny & Azhar (2009) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan secara simultan memiliki kemampuan mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tingkat kepercayaan 95%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia & Siregar (2008) menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE, akan tetapi pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap variabel CAR.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nor hadi (2009) menunjukkan bahwapengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) menunjukkan signifikan. Akan tetapi, pengujian empiris mengenai pengaruh kinerja sosial terhadap *differential stock price* menunjukkan tidak signifikan.

Penelitian Muwafikudin (2009) tentang pengaruh indeks CSR terhadap harga saham dan abnormal return dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel CSRI berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada level 5% dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel abnormal return saham.

Penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif diantara keduanya, biasanya dilatarbelakangi anggapan bahwa investasi perusahaan di bidang CSR ini menuntut adanya biaya yang besar dari perusahaan sedangkan kemungkinan dari pengembalian investasi tersebut bersifat tidak pasti.

### ***Perumusan Hipotesis Penelitian***

Perusahaan yang menerapkan CSR dalam aktivitas operasinya maka akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROA dan ROE). Hal itu dikarenakan dengan adanya penerapan CSR maka akan menjadikan citra perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (ROA dan ROE meningkat).

Di samping itu, perusahaan yang memperhatikan faktor lingkungan alam tempat perusahaan beroperasi maka tingkat pengeluaran *cost* relatif lebih rendah dikarenakan *enviromental cost* yang dikeluarkan berkurang. Sehingga dengan penjualan yang meningkat dan *cost* yang menurun maka akan menghasilkan peningkatan pada laba bersih, dan nilai ROA dan ROE perusahaan pun ikut menjadi meningkat.

Hal itu didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdian (2008) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara positif pengungkapan informasi lingkungan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dahlia & Siregar (2008) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Tresnawati (2008) juga menyatakan bahwa program kegiatan CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan kata lain CSR mampu mendorong tingkat profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan ROA. Dan penelitian Norhadi (2009) mengungkapkan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE dan ROA.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE

H<sub>2</sub>: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA

Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukkan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor lebih cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan lingkungan hidup. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja sosial dan lingkungan yang tinggi akan direspon secara positif oleh investor melalui fluktuasi harga saham perusahaan yang semakin naik dari priode ke periode yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Emilia & Cahyandito (2006) menunjukkan bahwa pengungkapan tema-tema sosial dan dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor (yang terdiri dari perubahan harga saham dan volume perdagangan saham) bagi perusahaan yang masuk dalam kategori *high profile*. Hal itu didukung oleh penelitian Almilia dan Wijayanto (2007) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.



Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H<sub>3</sub>: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*

Perusahaan yang memiliki CSR yang baik merupakan berita baik bagi investor dan calon investor. Dengan adanya penerapan CSR dalam suatu perusahaan maka akan menjadikan citra perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (ROA dan ROE meningkat). Dengan adanya peningkatan ROE dan ROA perusahaan, maka akan direspon positif oleh para calon investor dan investor melalui fluktuasi harga saham (*abnormal return*) yang semakin naik dari periode ke periode yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H<sub>4</sub>: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* melalui kinerja keuangan ROE sebagai variabel intervening

H<sub>5</sub>: Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* melalui ROA sebagai variabel intervening

## **Metode Penelitian**

### ***Populasi dan Sampel Penelitian***

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar (*listing*) di BEI. Penelitian ini mengambil periode analisis dari tahun 2006 sampai 2008 dengan menggunakan

metode *judgement sampling*, yaitu salah satu bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2006-2008
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2006 sampai 2008.
3. Perusahaan tersebut melakukan pengungkapan CSR pada laporan keuangan tahunan secara berturut-turut.

Dari data-data tersebut, dari tahun 2006 sampai 2008 hanya ada 10 perusahaan manufaktur yang melakukan pengungkapan CSR selama tiga tahun berturut-turut. Adapun perusahaan – perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 : Daftar perusahaan – perusahaan manufaktur yang termasuk dalam sampel penelitian**

| No | Kode perusahaan | Nama perusahaan       |
|----|-----------------|-----------------------|
| 1  | AKRA            | Akr corporindo        |
| 2  | ASGR            | Astra graphia         |
| 3  | ASII            | Astra international   |
| 4  | DVLA            | Darya-varia           |
| 5  | FAST            | Fast food indonesia   |
| 6  | HEXA            | Hexindo adiperkasa    |
| 7  | MTDL            | Metrodata electronics |
| 8  | TIRA            | Tira austenite        |
| 9  | TURI            | Tunas ridean          |
| 10 | UNTR            | United tractors       |

### **Data dan Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan tahunan (diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal, internet Pusat Referensi BAPEPAM, *Indonesian Capital Market Directory*, JSX) dan data abnormal return dan harga saham diperoleh dari pojok BEJ FE UII, *Indonesian Capital Market Directory*, JSX, serta lewat media lainnya.

### **Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel**

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengukuran variabel keluasan praktek pengungkapan CSR ini, menggunakan instrumen penelitian berupa suatu daftar (*check list*) pengungkapan sosial perusahaan, yang dibagi dalam tujuh kategori, yaitu: (1) Lingkungan, (2) Energi, (3) Kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, (4) Lain-lain tenaga kerja, (5) Produk, (6) Keterlibatan masyarakat dan, (7) Umum. Kategori ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne, (1996) yang kemudian dimodifikasi oleh Sembiring, (2003). Ketujuh kategori tersebut terbagi dalam 78 item pengungkapan. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini dapat dilihat dalam CSRDI (*Corporate Social Responsibility Index*).

Perhitungan CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberikan nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Hanifa dkk. (2005), dalam Sayekti dan Wondabio (2007).

Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI

adalah sebagai berikut (Haniffa dkk. (2005) dalam Sayekti dan Wondabio (2007)) :

$$CSRDI_j =$$

Dimana:

$CSRDI_t$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$N_j$  : Jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j = 78$

$X_{ij}$  : 1 = jika item i diungkapkan ; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian,  $0 < CSRDI_t < 1$

Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE dan ROA.

Total Equitas x 100 %

dan

Total Asset x 100%

Variabel dependen dalam penelitian ini berupa perubahan harga saham diproksikan dengan *cumulative abnormal Return* (CAR). *Abnormal Return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya terjadi dengan *return* ekspektasi (Hartono,2000).

Perhitungan *CAR* (*cumulative abnormal return*) menggunakan metode *event study* dengan *windows periods* 11 hari perdaganganyaitu pengujian berdasarkan pengamatanharga saham lima hari sebelumtanggal pengumuman *earnings*, pada saatpengumuman *earnings* dan lima hari setelah tanggal pengumuman *earnings*. Perhitungan *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dihitung dengan menggunakan market -rumus berikut ini:

$$CAR_{it} = \sum_{a=t-3}^t AR_{i,a}$$

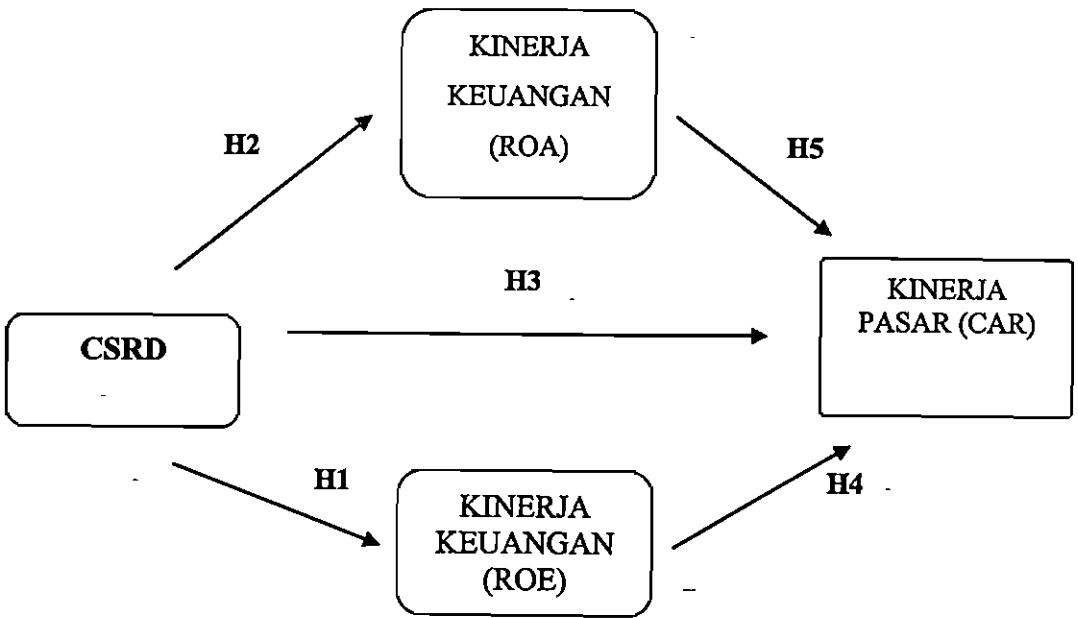
Dimana:

$CAR_{it}$  : *Cumulative Abnormal Return*

**Model Penelitian**

**Gambar 3.1.**

**Model Penelitian**



**Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis datanya adalah *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*. Varian yang didasarkan pada pendekatan PLS lebih sering digunakan karena PLS tidak mengharuskan pembebanan sampel dan merupakan distribusi bebas.

Dalam menentukan kriteria terbukti atau tidak terbuktinya hipotesis, peneliti menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5%

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_a$  terbukti

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  tidak terbukti

Adapun formulasi hipotesa dapat dinyatakan dalam persamaan - persamaan berikut ini:

$$CSR D = \beta_2 ROE + \beta_3 ROA + \beta_4 CAR + \varepsilon_1 \dots\dots\dots \text{Persamaan 1}$$

$$ROE = \beta_1 CSR D + \varepsilon_2 \dots\dots\dots \text{Persamaan 2}$$

$$ROA = \beta_1 CSR D + \varepsilon_3 \dots\dots\dots \text{Persamaan 3}$$

$$CAR = \beta_1 CSR D + \varepsilon_4 \dots\dots\dots \text{Persamaan 4}$$

$$CAR = \beta_1 CSR D + \beta_3 ROA + \varepsilon_4 \dots\dots\dots \text{Persamaan 5}$$

$$CAR = \beta_1 CSR D + \beta_2 ROE + \varepsilon_4 \dots\dots\dots \text{Persamaan 6}$$

Dimana :

CSR D = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR D), ROE= Return On Equity, ROA= Return On Assets, CAR = cumulative Abnormal Return,  $\varepsilon$ = Error

## Analisis dan Pembahasan

### *Analisis Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 78 *item* pengungkapan yang terdiri dari indikator lingkungan (13 *item*), Energi (7 *item*), kesehatan & keselamatan tenaga kerja (8 *item*), lain-lain tenaga kerja (29 *item*), produk (10 *item*), keterlibatan masyarakat (9 *item*), dan umum (2 *item*).

Adapun proporsi tingkat pengungkapan CSR perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1.1 : Tabel Persentase Jumlah Pengungkapan CSR Tahun 2006 – 2008**

| NO | NAMA PERUSAHAAN                    | LK           | EN           | KKT<br>K     | LTK          | PRO        | KM           | U<br>M      |
|----|------------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|--------------|-------------|
| 1  | AKRA                               | 21           | 8            | 24           | 42           | 27         | 17           | 6           |
| 2  | ASTRA GRAPHIA                      | 33           | 21           | 24           | 44           | 28         | 12           | 6           |
| 3  | ASTRA INTERNATIONAL                | 26           | 21           | 24           | 44           | 27         | 15           | 6           |
| 4  | DARYA VARIA                        | 0            | 12           | 3            | 23           | 23         | 9            | 6           |
| 5  | FAST FOOD                          | 12           | 15           | 12           | 36           | 30         | 15           | 6           |
| 6  | HEXINDO                            | 9            | 15           | 21           | 33           | 9          | 13           | 6           |
| 7  | METRODATA                          | 0            | 0            | 0            | 30           | 6          | 9            | 6           |
| 8  | TIRA AUSTENITE                     | 6            | 5            | 12           | 34           | 10         | 10           | 6           |
| 9  | TUNAS RIDEAN                       | 9            | 0            | 2            | 35           | 6          | 11           | 6           |
| 10 | UNITED TRACTOR                     | 17           | 0            | 21           | 46           | 8          | 21           | 6           |
|    | <b>Persentase Iem Pengungkapan</b> | <b>34.1%</b> | <b>46.2%</b> | <b>59.6%</b> | <b>42.2%</b> | <b>58%</b> | <b>48.9%</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

**Keterangan :**

LK: Lingkungan, EN : Energi, KKTK : Kesehatan & Keselamatan Tenaga Kerja, LTK: Lain-Lain Tenaga Kerja, PRO : Produk, KM : Keterlibatan Masyarakat UM : Umum

Berdasarkan tabel 4.1.1, persentase pengungkapan untuk aspek lingkungan sebesar 34,1%, energi sebesar 46,2%, kesehatan & keselamatan tenaga kerja sebesar 59,6%, lain-lain tenaga kerja sebesar 42,2%, Produk sebesar 58%, keterlibatan masyarakat sebesar 48,9%, dan umum sebesar 100%.

Tabel data indeks pengungkapan sosial perusahaan pada tahun 2006 sampai 2008 ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1.2 Tabel Indeks Pengungkapan CSR Tahun 2006 - 2008**

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TAHUN 2006 | TAHUN 2007 | TAHUN 2008 |
|----|-----------------|------------|------------|------------|
| 1  | AKRA            | 0.602564   | 0.602564   | 0.653846   |
| 2  | ASTRA GRAPHIA   | 0.705128   | 0.717949   | 0.730769   |
| 3  | ASTRA           | 0.679487   | 0.717949   | 0.692308   |

|    | INTERNATIONAL  |          |          |          |
|----|----------------|----------|----------|----------|
| 4  | DARYA VARIA    | 0.333333 | 0.320513 | 0.320513 |
| 5  | FAST FOOD      | 0.525641 | 0.551282 | 0.538462 |
| 6  | HEXINDO        | 0.448718 | 0.461538 | 0.448718 |
| 7  | METRODATA      | 0.217949 | 0.217949 | 0.217949 |
| 8  | TIRA AUSTENITE | 0.230769 | 0.423077 | 0.410256 |
| 9  | TUNAS RIDEAN   | 0.269231 | 0.307692 | 0.307692 |
| 10 | UNITED TRACTOR | 0.448718 | 0.538462 | 0.538462 |

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.1.2, diperoleh rata-rata indeks jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dari 10 perusahaan sampel yang mengungkapkan selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2006 sampai 2008 hanya sebesar 0,47265 (indeks maksimum = 1). Kecilnya angka rata-rata indeks CSDI ini dapat disebabkan karena beberapa kemungkinan, pertama, perusahaan masih menggunakan pola pengungkapan CSR yang sangat sederhana. Kemungkinan yang kedua, hal ini disebabkan karena belum adanya peraturan yang jelas, sehingga banyak perusahaan yang melaporkan informasi lingkungan dan tanggung jawab sosialnya hanya sebagai bagian dari laporan tahunan, bukan/belum dalam bentuk *sustainability reporting*.

#### Analisis Kinerja Keuangan (ROA & ROE)

Adapun tabel hasil perhitungan ROE dan ROA pada tahun 2006 sampai 2008 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 : Tabel Kinerja Keuangan**

| NAMA PERUSAHAAN     | ROA  |       |       | ROE   |       |       |
|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                     | 2006 | 2007  | 2008  | 2006  | 2007  | 2008  |
| AKRA                | 5.38 | 5.46  | 4.31  | 12.32 | 14.95 | 13.06 |
| ASTRA GRAPHIA       | 9.5  | 11.54 | 7.43  | 18.78 | 22.95 | 18.77 |
| ASTRA INTERNATIONAL | 6.41 | 10.26 | 11.38 | 16.59 | 24.18 | 27.78 |
| DARYA VARIA         | 9.42 | 8.9   | 11.11 | 12.74 | 10.8  | 13.94 |



|                       |       |       |       |       |       |       |
|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| <b>FAST FOOD</b>      | 14.25 | 16.29 | 15.96 | 23.92 | 27.17 | 25.96 |
| <b>HEXINDO</b>        | 3.27  | 4.12  | 13.89 | 11.41 | 15.12 | 41.7  |
| <b>METRODATA</b>      | 2.81  | 2.45  | 2.32  | 7.92  | 10.02 | 9.45  |
| <b>TIRA AUSTENITE</b> | 2.58  | 1.06  | 0.58  | 8.71  | 3.36  | 1.74  |
| <b>TUNAS RIDEAN</b>   | 0.8   | 5.7   | 6.8   | 3.3   | 22.2  | 23.9  |
| <b>UNITED TRACTOR</b> | 8.27  | 11.48 | 11.65 | 20.25 | 26.04 | 23.9  |

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari tabel 4.2 tersebut dapat diketahui ROA pada mayoritas masing-masing perusahaan selama tahun 2006 sampai 2008 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Meskipun demikian, ada beberapa perusahaan yang justru mengalami penurunan tiap tahunnya. Begitu pula dengan hasil ROE selama tahun 2006 sampai 2008 juga mengalami hal yang sama, yaitu ROE pada mayoritas masing-masing perusahaan mengalami peningkatan, akan tetapi ada juga beberapa perusahaan yang mengalami penurunan.

### 4.3 Analisis Kinerja Pasar (*Cummulative Abnormal Return*)

Pada tabel 4.3 ditunjukkan hasil perhitungan *Cummulative abnormal return* (CAR). Dari tabel tersebut dapat diketahui kinerja pasar perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan *cummulative abnormal return* (CAR) dari tahun 2006 sampai 2008.

Tabel 4.3 : Kinerja Pasar

| NAMA PERUSAHAAN            | CAR      |          |          |
|----------------------------|----------|----------|----------|
|                            | 2006     | 2007     | 2008     |
| <b>AKRA</b>                | -0.1041  | 0.05429  | -0.02507 |
| <b>ASTRA GRAPHIA</b>       | -0.04353 | 0.04147  | 0.10465  |
| <b>ASTRA INTERNATIONAL</b> | 0.00602  | -0.04312 | 0.0346   |
| <b>DARYA VARIA</b>         | 0.01906  | -0.26729 | -0.02916 |
| <b>FAST FOOD</b>           | -0.02257 | 0.0588   | -0.13087 |
| <b>HEXINDO</b>             | -0.03547 | 0.01873  | 0.17591  |
| <b>METRODATA</b>           | -0.04336 | 0.00784  | 0.05259  |
| <b>TIRA AUSTENITE</b>      | -0.01006 | 0.083    | -0.04326 |
| <b>TUNAS RIDEAN</b>        | -0.01152 | -0.02611 | 0.21108  |

|                       |         |         |         |
|-----------------------|---------|---------|---------|
| <b>UNITED TRACTOR</b> | 0.01906 | -0.0292 | 0.01572 |
|-----------------------|---------|---------|---------|

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Nilai abnormal return yang positif menunjukkan bahwa pengumuman(*event*) tersebut mengandung informasi dan pasar bereaksi cepat untuk menyerap informasi. Sedangkan *abnormal return* yang negatif menunjukkan bahwa adanya reaksi pasar yang lambat dalam merespon adanya pengumuman (*event*) tersebut.

### Hasil Analisis Dan Pengujian Hipotesis

#### Menilai *Inner Model* atau Model Struktural Hasil Penelitian

Menilai *inner model* adalah mengevaluasi hubungan antar konstruk laten atau variable seperti yang dihipotesiskan dalam penelitian yaitu pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan, yaitu CSRD, ROA, ROE, dan kinerja pasar (CAR).

Hasil pengolahan data dengan PLS dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4.1**  
*Result for Inner weight*

|   | original sample estimate | mean of subsamples | Standard deviation | T-Statistic | Keterangan                      |
|---|--------------------------|--------------------|--------------------|-------------|---------------------------------|
| CSRD -> KINERJA KEUANGAN (ROA)          | 0.451                    | 0.417              | 0.080              | 5.633       | Berpengaruh, Positif Signifikan |
| CSRD -> KINERJA PASAR                   | -0.059                   | -0.140             | 0.073              | 0.810       | Tidak Berpengaruh Positif       |
| KINERJA KEUANGAN (ROA) -> KINERJA PASAR | -0.873                   | -0.834             | 0.165              | 5.283       | Tidak Berpengaruh Positif       |
| KINERJA KEUANGAN (ROE) -> KINERJA PASAR | 1.083                    | 1.182              | 0.063              | 17.170      | Berpengaruh Positif, Signifikan |

|   |       |       |       |       |                                       |
|---|-------|-------|-------|-------|---------------------------------------|
| PASAR                                   |       |       |       |       |                                       |
| CSRD -><br>KINERJA<br>KEUANGAN<br>(ROE) | 0.450 | 0.388 | 0.066 | 6.782 | Berpengaruh,<br>Positif<br>Signifikan |

Sumber : Output *Partial Least Square*

**Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Setelah melakukan pengujian terhadap data maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien (*original sample estimate*) positif sebesar 0.450 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE , dan pengungkapan CSR mempunyai T statistik sebesar 6.78 lebih besar dari tabel signifikan pada 0.05 (T statistik > T tabel 1.64) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab perusahaan berpengaruh positif terhadap ROE, didukung oleh data.** Artinya, aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROE sebagai alat ukur untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan (modal sendiri) dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Karena dengan dilakukannya pengungkapan CSR maka akan menjadikan citra perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (ROE meningkat).

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dahlia & Siregar (2008) dan Rusdian (2008), serta Norhadi (2009) yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE.

### **Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah membuktikan bahwa pengungkapan berpengaruh positif terhadap ROA. Setelah melakukan pengujian terhadap data maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien (*original sample estimate*) positif sebesar 0.451 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA, dan pengungkapan CSR mempunyai T statistik sebesar 5.633 lebih besar dari tabel signifikan pada 0.05 ( $T \text{ statistik} > T \text{ tabel } 1.64$ ) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap ROA, didukung oleh data.** Artinya, aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA sebagai alat ukur yang digunakan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan assets dalam menghasilkan laba. Karena dengan dilakukannya pengungkapan CSR maka akan menjadikan citra perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (ROA meningkat).

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanif Rusdian (2008) dan Norhadi (2009) yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROA. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Tresnawati (2008) yang mengungkapkan bahwa program kegiatan CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (yang diukur dengan ROA)

### **Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return*. Setelah melakukan pengujian terhadap data maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien (*original sample estimate*) negatif sebesar -0.059 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap CAR, dan pengungkapan CSR mempunyai T statistik sebesar 0.810 lebih kecil dari tabel signifikan pada 0.05 (T statistik < T tabel 1.64) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap kinerja pasar yang diprosikan dengan CAR. Dari hasil pengujian tersebut, bukti empiris penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR berpengaruh terhadap CAR. Dengan demikian, **Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaantidak berpengaruh positif terhadap CAR.** Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa:

1. Isu mengenai CSR merupakan hal yang relatif baru di Indonesia dan kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap hal tersebut
2. Kualitas pengungkapan CSR tidak mudah untuk diukur; umumnya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian

dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan

3. Kebanyakan investor berorientasi pada kinerja jangka pendek, sedangkan CSR dianggap berpengaruh pada kinerja jangka menengah dan jangka panjang.
4. Strategi dan tipe kandungan praktek tanggungjawab sosial juga menjadi pemicu lemahnya perhatian investor terhadap pengungkapan sosial perusahaan. Strategi dalam bentuk *charity*, seperti bantuan bencana alam, donor darah, operasi bibir sumbing, menimbulkan persepsi bahwa tanggungjawab sosial merupakan aktifitas kedermaan, dan wilayah tanggungjawab perusahaan bukan menjadi tanggung jawab investor.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dahlia & Siregar (2008) dan Norhadi (2009) yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap CAR.

#### **Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* melalui ROE sebagai variabel intervening. Setelah melakukan pengujian terhadap data maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien (*original sample estimate*) positif sebesar 1.083 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap CAR melalui ROE sebagai variabel interveningnya. dan pengungkapan CSR mempunyai T statistik sebesar 17.170 lebih besar dari tabel signifikan pada 0.05 (T statistik > T tabel 1.64) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap CAR melalui ROE sebagai variabel interveningnya. Dengan demikian, hipotesis keempat yaitu

**pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap CAR melalui ROE sebagai variabel interveningnya, terdukung oleh data.**

Dengan adanya penerapan CSR dalam suatu perusahaan maka akan menjadikan citra perusahaan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi dan penjualan perusahaan akan semakin membaik yang akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan (ROE) juga meningkat. Dengan peningkatan ROE, maka akan direspon positif oleh para calon investor dan investor melalui fluktuasi harga saham (*abnormal return*) yang semakin naik dari periode ke periode yang lain.

Di samping itu, ROE juga merupakan salah satu faktor utama yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham, yang tercermin dalam analisis laporan keuangan sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal perusahaan (modal sendiri) dalam menghasilkan laba bagi para stakeholder.

#### **Pengujian Hipotesis Kelima**

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *Cumulative Abnormal Return* melalui kinerja keuangan (ROA) sebagai variabel interveningnya. Setelah melakukan pengujian terhadap data maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien (*original sample estimate*) negatif sebesar -0.873 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif terhadap CAR melalui ROA sebagai variabel interveningnya, dan pengungkapan CSR mempunyai T statistik sebesar 5.283 lebih besar dari tabel signifikan pada 0.05 (T statistik > T tabel 1.64) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR melalui ROA sebagai variabel intervening. Dari hasil pengujian tersebut, bukti empiris penelitian ini tidak mendukung

hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap CAR. Dengan demikian, **Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap CAR melalui ROA sebagai variabel intervening.** Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *return on assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang berbentuk kemampuan perusahaan mencetak laba dengan investasi yang dilakukan. Rasio tersebut merupakan bagian dari kemampuan optimalisasi investasi dan efisiensi oleh manajemen yang lebih berorientasi stakeholder eksternal. Karena ROA (*return on asset*) mencerminkan kemampuan/kecepatan perusahaan dlm berkembang (atau seberapa cepat perusahaan bisa mendapatkan profit sejumlah total modal yg diberikan diawal, untuk beli bangunan, alat2, modal dsb), padahal pemilik saham lebih tertarik pada ROE. Karena ROE menentukan berapa besar peningkatan nilai saham para stakeholder.

### **Kesimpulan**

Pengujian hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE, ROA, dan CAR dengan melalui ROE sebagai variabel intervening. Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ), hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ ), dan hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) terbukti.

Akan tetapi hasil penelitian ini juga menghasilkan temuan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap CAR dan CAR dengan melalui ROA sebagai variabel interveningnya. Dengan demikian hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ ) dan hipotesis kelima ( $H_{a5}$ ) tidak terbukti.



### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik :

1. Periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini hanya tiga tahun.
2. Sampel penelitian ini hanya 10 perusahaan saja dan hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur saja
3. Sampel penelitian ini terdiri dari berbagai macam jenis industri manufaktur.
4. Penilaian indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berkisar antara 0 dan 1, sehingga penelitian ini tidak memberikan kerincian informasi atas kualitas ungkapan yang disajikan masing-masing perusahaan.
5. Luas pengungkapan sosial dalam penelitian ini, lebih ditekankan pada pengungkapan sosial yang ada pada laporan tahunan saja.

### **Saran**

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat memprediksi hasil penelitian dalam jangka panjang dan memperbanyak jumlah sampel dengan menggunakan data laporan tahunan yang paling mutakhir untuk dapat menggambarkan kondisi yang paling terbaru.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan ada klasifikasi jenis industri manufaktur tertentu (misalnya : jenis industri *food and beverages, Textile, pharmateutical*, dll)

3. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan indeks pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan bobot angka, misalnya skala 1-5 (skala *likert*) dan diharapkan mengikuti perkembangan yang ada dari berbagai badan internasional yang terkait dengan CSR (seperti *Global Reporting Initiatives*) dan disesuaikan dengan keadaan di Indonesia

### **Implikasi**

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini yaitu bagi perusahaan dan para pemakai laporan keuangan perusahaan diharapkan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan faktor lingkungan dan aktivitas CSR karena berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## REFERENSI

- Abdurrahman, Ni'mah. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Earning Respons Coefficient : Studi empirik terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEJ*. Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2008.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan : Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Almilia, Luciana, dan Wijayanto, Dwi. 2007. *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance*. FE UI, The 1<sup>st</sup> Accounting Conference, 7-9 September 2007.
- Ayuna, Nisyah. 2008. *Praktek Pengungkapan Sosial Pada laporan Tahunan Perusahaan Indonesia*. Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Dahlia, Leyli & Sylvia Veronica Sirega. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat Di BEI pada Tahun 2005 dan 2006*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 23-24 Juli 2008.
- Dumadia. 2009. *Praktek Pengungkapan Sosial Pada Laporan tahunan Perusahaan di Indonesia*.
- Ghozali Imam, 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (Edisi 2)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hakim, Rahman. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Junaedi, Dedi. 2005. *Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember 2005, Vol.2, No.2, pp.1-28.
- Kurniawati, Indah. 2006. *Analisis Pengaruh Pengumuman Earning Terhadap Abnormal Return dan Tingkat Likuiditas Saham (Analisis*

- Empiris pada Nonsynchronous Trading)*". JAAI Volume 10 NO.2, Desember.
- Martono, Cyrillius. 2002. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No.2, Nopember 2002: 126-140
- Norhadi. 2009. *Literaksi Biaya Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosia (Praktek tanggung jawab sosial Perusahaan Go Publik di Indonesia)* . Disertasi S-3 Magister Sain Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Norhadi. 2009. *Stakeholders Theory Vs CSR Perusahaan*. Semarang.
- Nurdin, Emilia, dan Cahyandito, Fani. 2006. *Pengungkapan Tema-tema Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor*.
- Rusdian, Hanif. 2008. *Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Saputra, Benny, dan Maksun, Azhar. 2009. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Informasi Lingkungan terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara.
- Sayekti, Yosefa, dan Wondabio, Ludovicus. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient*. *Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, 26-28 Juli 2007*.
- Suryaatmodjo, Danang. 2007. *Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sutopoyudo. 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Tresnawati, Rina. 2009. *Pengaruh Sebelum dan Setelah Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Studi Kasus Terhadap PT.TELKOM, Thesis, Universitas Widyatama.
- Widiastuti, Harjanti. 2002. *Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*, *Simposium Nasional Akuntansi 5*, Semarang, 5-6 September 2002